

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS-2 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 1 KEDUNGADEM

Dewi Indah Mei Maya Srilestari¹⁾, Rika Pristian Fitri Astuti²⁾, Anis Umi Khoirotunnisa³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI BOJONEGORO

Dewiindahmei7@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI BOJONEGORO

rikapristian@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Matematika, IKIP PGRI BOJONEGORO

Anis.umiikipgribojonegoro@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the effect of online learning using google Classroom On the learning outcomes of class XI IPS-2 students in Economics at SMA Negeri 1 Kedungadem. The Hypothesis proposed by the researcher is that there is a positive and Significant Relationship between Online Learning using Google Classroom on the learning Outcomes of Class XI IPS -2 Students in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Kedungadem. This Type of research is a correlation research that is an influence between two independent variables (Google Classroom) and the dependent Variabel (learning Outcomes). Data collection in this study was carried out in the form of observation, questionnaire and Dokumentation. Based on the results of the hypothesis test, it is known that the tcount volue is 3,475 while the table value for the number of samples (n) as much as 35 is 2,035, it means that tcount is $3,475 > 2,035$ tubes, while the significance vlue shows a value of 0,006 where $0,006 < 0,05$ means that H_0 is rejected and H_1 is accepted ,so it can be concluded that there is an effect of online Learning using Google Classroom Media on the Learning outcomes of Class XI IPS-2 Student in Ecomonics Subjects at SMA Negeri 1 Kedungadem

Keyword: *Google Classroom Media, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk bertujuan mengetahui pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Google Clasroom* terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS-2 pada mata pelajaran Ekonomi SMAN 1 Kedungadem. Hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat Hubungan Positif dan Signifikan antara Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS-2 pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Kedungadem. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu suatu pengaruh antara dua variabel Independen (Media *Google Classroom*) dan variabel dependent (Hasil Belajar). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk Observasi, Angket dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai thitung sebesar 3.475 sedangkan nilai ttabel untuk jumlah sampel (n) sebanyak 35 adalah 2.035, maka berarti bahwa thitung $3.475 > ttabel 2.035$, sedangkan nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,006 dimana $0,006 < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kedungadem

Kata kunci: *Media Google Classroom, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada akhir bulan dunia digemparkan oleh satu virus yang sangat berbahaya dan juga mematikan yaitu corona atau dikenal sebagai Covid -19. Wuhan adalah kota asal virus tersebut. Wabah ini sudah melanda 215 negara didunia tidak terkecuali Indonesia sudah terkonfirmasi banyak terinfeksi virus tersebut.

Hari demi hari warga Negara Indonesia yang terjangkit covid-19 meningkat Dengan munculnya virus covid -19 di Indonesia ini sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat dan pemerintah termasuk di bidang pendidikan. Melihat situasi dan kondisi saat ini akhirnya pemerintah pusat melalui tim gugus tugas percepatan penanganan covid -19 menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan sosial distancing dan physical distancing.

Hal ini juga berdampak terhadap segala aktifitas seperti keagamaan, perekonomian dan aktifitas sosialisasi lainnya, tak terkecuali di bidang pendidikan ikut terdampak akibat pandemic ini dan pendidikan sedang di tangguhkan demi menahan laju penyebaran virus tersebut. Pemerintah memutuskan untuk meliburkan atau memindah proses pembelajaran di sekolah menjadi di rumah. dikarenakan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan disekolah dan hanya dapat dilaksanakan di rumah.

Pendidikan adalah suatu tonggak kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan suatu Negara akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, hal ini tersebut terdapat pada UUD 1945 salah satunya disebutkan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia adalah kecerdasan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab profesional seorang guru, tetapi yang menjadikan permasalahan saat ini adalah adanya covid-19 serta rendahnya minat belajar siswa. Pemerintah sudah berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan lagi sistem pendidikan yang ada di Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan serta minat belajar

siswa tersebut ditengah tengah pandemi yang sedang terjadi disaat ini.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa. Kemajuan suatu bangsa di tentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan tercapai jika suatu bangsa ada usaha untuk meningkatkan suatu mutu pendidikan bangsa tersebut.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003) dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1, pasal 1 tentang pendidikan menyatakan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pengertian diatas proses dari pembelajaran yang terjadi disekolah juga merupakan suatu hal yang sangat terpenting dari suatu proses pendidikannya. Sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pendidikan adalah tercapainya suatu tujuan dari pendidikannya. Yang dapat dilihat dari minat belajar siswanya. Selama mengikuti mata pelajaran dapat dilihat beberapa tinggi rendahnya minat belajar siswa yang dapat menentukan suatu hasil belajarnya. Hal ini menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

pembelajaran daring telah diterapkan diseluruh jenjang pendidikan dari tingkat SD sampai tingkat Universitas. Kebijakan ini harus bisa diterima oleh berbagai pihak untuk memutuskan tali penyebaran virus covid -19. Prestiadi (2020), “sistem pembelajaran daring ini berdampak besar terhadap berbagai kalangan seperti guru, siswa dan institusi yang harus tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh meskipun ada berbagai keterbatasan yang ada”.

Peralihan cara pembelajaran ini melaksanakan berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya dapat

ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung. Dan menjadi pilihan adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu proses pembelajaran siswa-siswi dengan bantuan aplikasi yang terhubung pada akses internet untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Google classroom adalah satu aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan google yang diperuntukan untuk ruang lingkup pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas.

Kelancaran pendidikan selama pandemi tergantung berbagai sudut pandang seperti kesiapan sekolah dan juga kesiapan guru. Hasil wawancara dengan bapak Tumiran selaku guru ekonomi mengatakan bahwa tidak semua siswa terbiasa melakukan pembelajaran secara daring (online) dan sedikit guru yang belum mahir akan mengajar dengan memakai teknologi internet utamanya diberbagai plosok daerah.

Tetapi juga terdapat permasalahan yang muncul dikarenakan pembelajaran daring seperti, permasalahan guru yang kurang mengenal akan teknologi sehingga dapat menghambat pembelajaran, permasalahan yang selanjutnya pada anak didik dan orang tua karena tidak semua siswa mempunyai HANDPHONE dikarenakan keterbatasan finansial orang tua dan wilayah yang tidak terjangkau akan sinyal sehingga siswa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring dan akan menghambat kegiatan belajar siswa.

bukan hanya itu juga terdapat dampak buruk lainnya seperti, terdapat banyak siswa yang belum memahami atau menguasai pembelajaran daring ia akan bingung dan kesulitan dengan tidak adanya sinyal dan tidak bisa cara mengoprasionalnka media google classroom tersebut bukan hanya itu saja ada juga siswa yang hanya membuka media *google classroom* lalu ia akan meninggalkan saat pelajaran dimulai karena ia merasa bosan dan akan kembali lagi disaat waktu diskusi dimulai,maka pembelajaran tidak bisa dibilang efektif dan itu akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya.

Melihat permasalahan diatas karena faktor yang belum mendukung proses pembelajaran serta rendahnya minat belajar siswa maka solusinya dengan cara mengajak siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran pada saat pandemi ini. Menurut Alessandro (2018), jika “ pemakaian pembelajaran daring mencangkup bagian teknologi menjadi sarana dan jaringan internet menjadi sistem”. Menurut Meidawati et al. (2019), “pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, yang pertama bisa memunculkan interaksi dan diskusi yang lebih efisien diantara guru dan siswa ,kedua siswa saling interaksi dan berdiskusi antar murid yang satu dengan yang lainnya tanpa lewat pengajar, ketiga bisa memudahkan komunikasi antara murid guru dan orang tua, keempat fasilitas yang sesuai dengan ujian dan kuis, kelima pengajar bisa dengan mudah membangikan edukasi bagi murid berbentuk gambar dan video selain itu siswa pun bisa mendownload materi pembelajaran itu, keenam bisa memudahkan pengajar menyediakan soal dimana pun dan kapan pun’.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh atau daring yang memanfaatkan unsur pembelajaran yang berbasis teknologi untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* mempunyai banyak manfaat salah satunya mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa berupa animasi/gambar dan video yang dapat di download untuk dipelajari dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran daring dengan menggunakan media *google classroom* memiliki banyak kelebihan salah satunya dapat mengikuti pembelajaran dimana saja, tetapi pada pandemi saat ini pembelajaran daring menggunakan *google classroom* sangat berperan penting terhadap kelangsungan pendidikan terutama di Indonesia.

Tetapi juga terdapat permasalahan yang muncul dikarenakan pembelajaran daring seperti, permasalahan guru yang kurang mengenal akan teknologi sehingga dapat menghambat pembelajaran, permasalahan yang selanjutnya pada anak didik dan orang

tua karena tidak semua siswa mempunyai HANDPHONE dikarenakan keterbatasan finansial orang tua dan wilayah yang tidak terjangkau akan sinyal sehingga siswa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran daring. Terdapat penelitian lain yang terkait pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS- 2 Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kedungadem”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI-IPS 2 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kedungadem. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dengan alat penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang dibuat (sugiyono, 2017). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Alasan menggunakan analisis regresi sederhana adalah karena variabel yang termasuk dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS-2 semester 2 dengan jumlah siswa 35 di SMA Negeri 1 Kedungadem. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling jenis sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa.

Teknik menggunakan peneliti menggunakan teknik, observasi, Angket,

Dokumentasi, peneliti ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Sebelum diisi oleh responden, angket / kuesioner diujikan ke validator setelah angket di validitas sudah memenuhi syarat maka baru di jadikan instrument penelitian. Teknik analisis data menggunakan Uji Instrumen Validitas, Reliabilitas sedangkan Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas . Analisis koefisien dan Regresi menggunakan koefisien Korelasi R dan Koefisien Determinasi R^2 dan). persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (hasil belajar)

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel X

X = variabel bebas (pembelajaran daring)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap pembelajaran daring menggunakan Media *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS-2 Pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kedungadem. penelitian ini dilakukan pada tanggal 28-11 april 2022, yang terletak di Jl. Ringinanom, No. 01, (0353) 351094, kec.Kedungadem kab. Bojonegoro, kode pos 62195. Adapun penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) dengan menggunakan teknik sampel nonprobability sampling. Berikut merupakan penyajian deskriptif data dari peneliti yang di lampirkan pada lampiran 3.

Selanjutnya dilakukan pengujian validitas product moment dengan bantuan SPSS 6.0, dengan ketentuan jika hasil pearson correlation \geq sig. 0.05 maka butir soal atau indikator dalam angket tersebut dikatakan tidak valid. Jika hasil pearson correlation \leq sig. 0.05 maka butir soal atau indikator dalam angket tersebut dapat dikatakan valid.

a. Media google classroom

Tabel 4.1
Variabel media google classroom

Nomor Soal	Taraf Signifikansi	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	< 0,05	0,00	Valid
2.	< 0,05	0,00	Valid
3.	< 0,05	0,00	Valid
4.	< 0,05	0,00	Valid
5.	< 0,05	0,00	Valid
6.	< 0,05	0,00	Valid
7.	< 0,05	0,00	Valid
8.	< 0,05	0,00	Valid
9.	< 0,05	0,00	Valid
10.	< 0,05	0,00	Valid
11 .	< 0,05	1,11	Tidak Valid

Pada tabel validitas diatas menunjukkan hasil perhitungan validitas dari 11 item

pernyataan yang diujikan terdapat 1 item soal yang tidak valid, jadi penelitian ini menggunakan item pernyataan sebanyak 10

Tabel 4.2
Hasil perhitungan Reliabilitas Media Google Classroom

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	10

Sumber : SPSS 16.0

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil perhitungan reliabilitas angket variabel media Google Classroom yaitu sebesar 0.923, dimana nilai tersebut > 0,6. Maka dapat diartikan instrumen variabel media

Google Classroom adalah reliabel atau konsisten, instrumen tersebut akan memperoleh hasil yang sama apabila diukur beberapa kali pelaksanaan

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87637190
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.055
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.403
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS 16.0

Dapat dilihat dari tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig.) adalah sebesar 0.997 > 0.05 yang berarti bahwa

persebaran/pendistribusian data bersifat normal

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.246	3.935

a. Predictors: (Constant), Google Classroom

Sumber : SPSS 16.0

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,518 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel

media *Google Classroom* (X) dengan variabel Hasil belajar (Y) adalah sebesar 0,51

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.246	3.935

a. Predictors: (Constant), Google Classroom

Sumber : SPSS 16.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Media

Google Classroom terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,268 atau 26,8 %.

Tabel 4.6
Persamaan regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.207	2.600		28.539	.000
	Google Classroom	.262	.075	.518	3.475	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$Y = a + bx$

$Y = 74,207 + 0,262x$

Konstanta sebesar 74,207, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 74,207 ,Koefisien regresi X sebesar 0,262 menyatakan

bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Media Google Classroom, maka nilai Hasil Belajar bertambah sebesar 0,262. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif

Tabel 4.7
Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.207	2.600		28.539	.000
	Google Classroom	.262	.075	.518	3.475	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berikut ini akan dijelaskan penelitian mengenai pengaruh dari variabel independen (*google classroom*) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 siswa dari kelas XI IPS-2 dengan teknik pengambilan menggunakan sampel acak/random sampling (*probability sampling*) dengan jenis *sample random sampling*. penelitian ini menggunakan

angket sebagai instrument penelitian yang sebelumnya sudah divaliditas oleh 3 validator yaitu 2 dosen ekonomi dan 1 guru ekonomi. Setelah melakukan uji validitas menunjukkan hasil bahwa dari 11 item pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan dalam kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebanyak 10 item pernyataan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, hasil uji reliabilitas menunjukan

bahwa nilai *cronbach's alpha* angket dari variabel (X) dan variabel (Y) lebih dari 0,6 yang berarti bahwa item pada instrumen tersebut adalah reliabel atau konsisten.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik normalitas, dalam uji normalitas tersebut diperoleh nilai lebih dari 0,05 atau nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,997. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu: $0,997 > 0,05$ sehingga persebaran atau pendistribusian data bersifat normal, dan layak digunakan untuk uji selanjutnya.

Setelah itu dilakukan analisis diantaranya analisis koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R²). Penelitian ini menunjukkan nilai R= 0,518 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara variabel media *Google Classroom* (X) dengan variabel hasil Belajar (Y) adalah cukup kuat. Dan nilai R square = 0,268 yang berarti bahwa kontribusi atau sumbangan variabel Media *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar siswa adalah sebesar 0,268 atau 26,8%.

Lalu setelah dilakukan uji hipotesis, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3.475 sedangkan nilai t_{tabel} (0,05/2; 35-1-1) adalah 2.035, maka berarti bahwa t_{hitung} $3.475 > t_{tabel}$ 2.035, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,006 dimana $0,006 < 0,05$. Jadi dengan demikian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Kedungadem.

Berdasarkan kuesioner yang peneliti sebarkan kepada siswa kelas XI IPS-2 SMA

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan dukungan adanya Pengaruh pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya serta mencangkup ada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan menggunakan media *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Kedungadem .

Negeri 1 Kedungadem dalam indikator model pembelajaran *Google classroom* rata rata kelas XI IPS-2 menjawab Setuju dan sangat setuju, dalam pembelajaran Daring Hasil belajar siswa meningkat di karenakan *google classroom* memberi siswa fleksibilitas berkolaborasi, berinteraksi dan diskusi yang lebih efisien diantara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dan bukan hanya itu saja pembelajaran daring menggunakan media *google classroom* juga mempunyai banyak manfaat salah satunya memudahkan guru menyampaikan materi yang dapat di *download* untuk di pelajari siswa di mana saja dan kapan saja. ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* terlihat siswa lebih aktif dalam berinteraksi, siswa juga terlihat aktif dalam berkomunikasi untuk memecahkan masalah dan apabila terdapat sesuatu hal yang kurang dipahami, siswa langsung bertanya kepada guru untuk memperjelas apa yang belum dipahami. Hal ini dikarenakan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Google Classroom* membuat siswa memahami materi pelajaran, dan fitur-fitur yang terdapat dalam *Google Classroom* mempermudah proses pembelajaran, serta mempermudah mengatur kelas. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam kegiatan pembelajaran guna untuk menciptakan pembelajaran yang optimal.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Goggle Classroom* terdapat pengaruh dimana hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} . $3475 > t_{tabel}$ 2.035 Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* mampu memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sehingga media pembelajaran ini dapat

digunakan sebagai acuan guru dalam kegiatan pembelajaran guna untuk

menciptakan pembelajaran yang optimal

DAFTAR RUJUKAN

- Among Guru. 2015. Model pembelajaran daring. Dikutip tanggal 27 september 2020 jam19:30 wib
- Arikunto, Suharsimi. Metode Penelitian(2002),. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Awaludin Tjala. 2008. Statistika pendidikan. Bandung: Rineka Cipta.h 24-25
- Compas com. "Update Corona Virus, 28/03/2020". Dikutip tanggal 25 september 20220, jam 13.14.
- Gunawan, I.F. 2014. Pengembangan kelas virtual dengan google classroom dalam keterampilan pemecahan masalah (PROBLEM SOLVING) Topik Vector pada siswa SMK. Yogyakarta : Mahasiswa Pendidikan Matematika
- Kemendiknas. 2003. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Depdiknas, Jakarta.
- Mularsih Heni, M.M., Psi. Dr dan Karwono, M., Pd. H. Dr. Prof. 2017 . Belajar dan Pembelajaran serta pemanfaatan sumber belajar. (Depok : PT Rajagrafindo).h19
- Muh. Sain Hanafy Jurnal Pendidikan : konsep belajar dan pembelajaran. Lentera Pendidikan. Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79.h 74. Diakses pada tanggal 26 september 2020
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2017). The Impact of Learning Characteris on Learning performance in Hybrid Courses among Japanese students. Elektronik journal Elearning, vol.5(3).1.
- Nurfalah. (2019). Optimalisasi e-learning berbasis virtual class dengan google classroom sebagai media pembelajaran fisika. Physics Edication Research Journal.
- Purwanto Ngalm. 2012. Prinsip – prinsip dan teknik evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.h 107
- Soni. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Googles classroom sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 bangkinang. Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif dan R & D). Alfabeta, Bandung
- Sugiyono , metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D. bandung : CV. Alfabeta. h 145
- Trianto. 2009. Mendesain model pembelajaran Inovatif – Progresif (Jakarta: Kencana).h.19
- Yurinto, Ahmad, Bambang Wibowo. CompasTv.2020. diakses pada tanggal 25 september 20220. Jam 09.20